

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, ketrampilan, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nurani secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul (Malik, 2013:2).

Cara melaksanakan pendidikan Indonesia sudah tentu tidak bisa terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia, sebab pendidikan Indonesia yang dimaksud di sini ialah pendidikan yang dilakukan di Bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UURI, No. 20 tahun 2003, h.5). Dalam setiap jenjang

pendidikan di Indonesia, semuanya punya tujuan yang sama yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, agar terhindar dari jurang kebodohan. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru selalu menggunakan media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan sampai ke peserta didik.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dalam pemakaian media pembelajaran, guru diharapkan untuk lebih aktif agar materi yang disampaikan guru dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu, Guru sebagai fasilitator harus lebih kreatif dalam mengembangkan media-media yang akan digunakan dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan guru harus sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar materi bisa diserap dengan maksimal dan lebih efisien. Dengan menggunakan media analog tentang terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan diharapkan peserta didik dapat menambah ilmu tentang proses gerhana yang terjadi secara alami di alam semesta.

SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyar adalah sekolah menengah atas negeri yang ada di Kecamatan Colomadu. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 (kurtilas) untuk kelas X sampai kelas XII, dimana pada kurikulum tersebut menuntut peserta didik untuk lebih aktif, sehingga mata pelajaran geografi diperlukan bagi keberhasilan transisi peserta didik yang membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat kebangsaan. Semangat ini yang harus terus dijaga kepada siswa yang menjadi penerus bangsa, agar semangat dalam menerima pembelajaran dan bisa menambah pengetahuan, terlebih pengetahuan yang berhubungan dengan ruang angkasa seperti peristiwa terjadinya gerhana. Pengetahuan peserta didik

terhadap ilmu tentang gerhana dirasa masih kurang, siswa hanya mengetahui perbedaan antara gerhana bulan dan gerhana matahari saja tanpa mengetahui proses yang terjadi di dalamnya maupun istilah-istilah yang berkaitan dengan gerhana secara maksimal. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, di SMA Negeri Colomadu belum menggunakan media pembelajaran analog gerhana. Oleh sebab itu dengan menggunakan media pembelajaran analog gerhana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi system tata surya dalam ruang kehidupan dengan penelitian yang berjudul: “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANALOG GERHANA DI KELAS X SMA NEGERI COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media tentang Gerhana belum tersedia di SMA Negeri Colomadu
2. Tingkat pengetahuan siswa di SMA Negeri Colomadu tentang ilmu Gerhana masih kurang

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat terfokus dalam pembahasan dan pengembangannya, adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran analog pada materi sistem tata surya dalam ruang kehidupan di kelas X IPS 2 SMA Negeri Colomadu
2. Peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran analog pada materi sistem tata surya dalam ruang kehidupan di kelas X IPS 2 SMA Negeri Colomadu

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, makadapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media analog pembelajaran gerhana pada materi tata surya kelas X di SMA Negeri Colomadu?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media analog di kelas X SMA Negeri Colomadu?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media analog pembelajaran gerhana pada materi tata surya kelas X di SMA Negeri Colomadu
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media analog di kelas X SMA Negeri Colomadu

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan media selanjutnya
 - b. Hasil penelitian media ajar ini dapat memperkaya khasanah ilmu, khususnya di bidang media ajar geografi
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik
 - 1) Meningkatkan hasil belajar pada materi gerhana
 - 2) Menambah tingkat pengetahuan pada materi gerhana
 - b. Bagi guru
 - 1) Dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar sehingga tercipta inovasi-inovasi baru agar pembelajaran menjadi menarik dan pembelajaran menjadi tidak jenuh

- 2) Menambah sumber referensi tambahan bagi guru dalam mengajar geografi khususnya
 - 3) Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap hal-hal yang baru
 - 4) Mengatasi kesulitan yang dihadapi guru saat mengajar di kelas
- c. Bagi peneliti
- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang akan datang
 - 2) Mengikuti perkembangan media yang semakin canggih